

Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Pemberdayaan Ibu-ibu di Desa Jati Indah Lampung Selatan

Yuli Syafitri¹, Reni Astika², Tsamariaty Hidayah³, Deddy Sulaimawan⁴,
Irwandi⁵, Didi Susianto^{6*}

Program Studi Manajemen Informatika^{1,2,3,4}, Program Studi Komputerisasi Akuntansi⁵,
Program Studi Sistem Informasi⁶

AMIK Dian Cipta Cendikia^{1,2,3,4,5}, STMIK Pringsewu⁶

e-mail: ayulisyafitri@gmail.com¹, di2.susianto@gmail.com⁶

Abstrak

Perkembangan teknologi yang terus menerus dan berubahnya konsep bekerja yang dilakukan dari rumah membuat masyarakat mau tidak mau bergerak pindah ke dunia digitalisasi. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi menjadi langkah wajib masyarakat untuk terus bertahan dan berkembang. Hal tersebut mengakibatkan media sosial semakin cepat berevolusi, terlihat dari interaksi masyarakat yang tidak lagi satu arah melainkan mampu dua arah yang tanpa ada halangan. Kegiatan penyuluhan menyampaikan materi tentang pemanfaatan *smartphone* yang bijak untuk pendidikan anak-anak, pengenalan media sosial dan pemanfaatannya, membangun dan menciptakan usaha di era digitalisasi, manajemen pembukuan dan pemasaran produk melalui media sosial serta *hoax*. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dengan sasaran ibu-ibu. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengembangan ide-ide terutama untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan pemanfaatan media sosial sebagai wadah untuk membuka peluang usaha serta menanggulangi berita *hoax* di media sosial.

Kata Kunci: *Media Sosial, Teknologi Informasi, Berita Hoax*

Abstract

The continuous development of technology and the changing concept of working from home makes people inevitably move to the world of digitalization. Optimizing the use of information technology is a mandatory step for the community to continue to survive and develop. This causes social media to evolve faster, as can be seen from community interactions that are no longer one-way but two-way without any obstacles. The counseling activity delivered material on wise use of smartphones for children's education, introduction of social media and its use, building and creating businesses in the era of digitalization, bookkeeping management and product marketing through social media and hoaxes. The method used is an outreach method with the target of mothers. The result of community service activities is the development of ideas, especially to improve the family economy by using social media as a forum to open up business opportunities and overcome hoax news on social media.

Kata Kunci: *Social Media, Information Technology, Hoax News*

PENDAHULUAN

Era digitalisasi merubah gaya hidup masyarakat khususnya di Indonesia. Kegiatan masyarakat saat ini hampir 100% menggunakan bantuan teknologi informasi yang sangat memajukan masyarakat. Perkembangan teknologi yang terus menerus menyajikan inovasi dan karya kreativitas manusia untuk mempermudah semua kegiatan dan bahkan merasa bahwa tanpa teknologi kegiatan akan sulit dilakukan. Pandemi yang terjadi saat ini secara tidak langsung menjadi stimulus yang baik pada perkembangan bisnis online dan mengharuskan para pengusaha untuk cepat beradaptasi agar kegiatan usahanya tetap berjalan normal, (Surenggono, Erdiana, & Djamilah, 2021)

Perkembangan teknologi juga menciptakan jarak, ruang dan waktu seakan tidak ada batas dan halangan untuk saling mempercepat komunikasi, pekerjaan dan lainnya. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak positif dan negatif tentunya, (Daud, 2021). Dampak positifnya adalah masyarakat memiliki tingkat kecakapan dan keaktifan dalam menyampaikan informasi dengan mudah melalui keaktifan penggunaan teknologi, situs-situs, media komunikasi sosial.

Saat ini media komunikasi sosial sangat memiliki peranan penting bagi masyarakat dan menjadi bagian dalam kehidupan, apalagi sudah hampir dua tahun ini semua kegiatan sudah diarahkan ke digitalisasi mulai dari pemenuhan kebutuhan kehidupan, pendidikan dan pelaksanaan pekerjaan. Era pandemi membuat masyarakat disemua kalangan memanfaatkan teknologi Informasi dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan. Perubahan konsep bekerja yang dilakukan dari rumah membuat masyarakat mau tidak mau bergerak pindah ke dunia digitalisasi, (Syafitri, Irwandi, Sulaimawan, Astika, & Susianto, 2022)

Optimalisasi penggunaan teknologi informasi menjadi langkah wajib masyarakat untuk terus bertahan dan berkembang. Hal tersebut mengakibatkan media sosial semakin cepat berevolusi, terlihat dari interaksi masyarakat yang tidak lagi satu arah melainkan mampu dua arah yang tamoada halangan. Pada tahun 2020, menurut hasil penelitian (Harahap & Adeni, 2020), mengemukakan pengguna media sosial mencapai 59% dari pengguna media sosial. Tentunya ini akan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menerima atau memberikan informasi dan keuntungan bagi pelaku bisnis. Dunia bisnis saat ini mulai teralihkan ke digitalisasi yang akan meningkatkan keuntungan. Penggunaan media sosial bagi masyarakat pada umumnya untuk memudahkan melakukan pekerjaan, mendapatkan informasi dan data, hiburan, dan komunikasi, (Winarti, 2021).

Media sosial yang menjadi sarana yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa bahkan umur tua-pun ikut serta meramaikan untuk menggunakan media sosial. Macam-macam media sosial yang digunakan diantaranya adalah Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp, Youtube dan lainnya. Namun yang paling banyak digunakan di masa

pandemi covid-19 adalah Youtube sebesar 88%, Whatsapp 84%, Instagram dan Facebook masing-masing 79% (Junawan & Laugu, 2020). Semua kalangan sangat menggemari untuk alasan masing-masing. Pemanfaatan yang positif maupun yang negatif.

Semaraknya penggunaan media sosial tentunya tidak menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna, banyak masyarakat yang memanfaatkan media sosial ini untuk keuntungan pribadi dan merugikan orang lain, menyebarkan isu hara/ hoax dan bahkan kejahatan-kejahatan lainnya di dunia maya yang masih sulit untuk dideteksi dan belum banyak yang memahami undang-undang IT. Pembajakan akun media sosial dan penyalahgunaannya juga semakin marak, sehingga banyak orang dirugikan. Inilah dampak negatif lainnya selain membuat malas masyarakat, menjauhkan orang yang dekat, perjudian, penipuan dan kejahatan lainnya, (Habibi & Liviani, 2020).

Dampak perkembangan teknologi khususnya di Media sosial baik positif dan negatif ini harus dipahami oleh masyarakat untuk dapat mendapatkan keamanan dan kenyamanan dan terhindar dari penyalahgunaan media sosial untuk kejahatan. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kecakapan dalam penggunaan media sosial yang baik khususnya untuk ibu-ibu sebagai pemanfaat terbanyak dan yang mendampingi anak-anak dalam penggunaan media sosial. Apalagi saat ini era pasca pandemi yang sudah menjadi hal yang biasa dalam penggunaan media sosial. Untuk hal ini perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat desa dalam mengoptimalkan media sosial sebagai pemberdayaan masyarakat desa dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dalam pemanfaatan media sosial dengan baik dan bijak, (Octaviani, Pricilla, Karolina, Widowati, & Purnama, 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan di desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan PkM ini dilaksanakan tim yang terdiri dari 6 orang dosen yang memiliki bidang ilmu 3 ilmu komputer, 1 bidang pendidikan, 1 bidang akuntansi, dan 1 bidang manajemen, adapun metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dengan sasaran para ibu-ibu yang saat ini memiliki peranan penting dalam pendampingan anak-anak sekolah dalam memanfaatkan smartphone dan media sosial serta banyaknya para ibu yang menggunakan media sosial. Proses penyuluhan langsung didampingi oleh para tim. Adapun tahapan dalam pelaksanaan PkM tersebut adalah sebagai berikut : (Syafitri, Irwandi, Hidayah, & Susianto, 2021)

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari survey lokasi pengabdian untuk melihat kebutuhan dan menyampaikan kepada kepala desa untuk melakukan penyuluhan secara tidak tertulis, menyusun konsep penyuluhan,

Mempersiapkan kebutuhan dan materi untuk disampaikan serta memastikan peserta penyuluhan.

b. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan penyuluhan oleh tim secara bergantian sesuai dengan materi yang dikuasai oleh masing-masing dosen sesuai bidang ilmu dan sesuai dengan tema penyuluhan, melakukan interaksi tanya jawab dan memberikan kesimpulan dari hasil penyuluhan dan tanyajawab yang sudah dirangkum.

c. Evaluasi

Tahapan ini didapatkan dari dokumentasi dan catatan-catatan selaman kegiatan berlangsung serta respon dari peserta penyuluhan yang mengikuti termasuk dari pejabat desa setempat yang tersusun dalam sebuah laporan yang akan dijurnalkan sebagai referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan program rutin yang dilaksanakan oleh dosen dalam perguruan tinggi AMIK Dian Cipta Cendikia yang berkolaborasi dengan dosen STMIK Pringsewu di desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan total lama waktu mulai dari persiapan sampai pelaporan selama 3 hari, pelaksanaan kegiatan 1 hari yaitu pada tanggal 7 Desember 2021 di Ruang PKK Desa Jati Indah. Materi penyuluhan diberikan berlandaskan usulan masyarakat dan pendamping PKH serta pak sekdes desa Jati Indah.

Kegiatan penyuluhan menyampaikan materi tentang pemanfaatan *smartphone* yang bijak untuk pendidikan anak-anak, pengenalan media sosial dan pemanfaatannya, membangun dan menciptakan usaha di era digitalisasi, manajemen pembukuan dan pemasaran produk melalui media sosial serta *hoax*. Materi ini disampaikan oleh masing-masing dosen yang sesuai dengan bidang imunya. Kegiatan ini diikuti oleh para ibu-ibu di desa Jati Indah sebanyak 25 Peserta. Kegiatan ini bukan hanya ceramah namun diselingi dengan studi kasus dan tanya jawab. Ketertarikan peserta pada setiap materi yang disampaikan terlihat dari pertanyaan yang diajukan, karena pertanyaan yang diajukan adalah kasus yang sering dialami oleh peserta dan belum tau cara penanganannya. Peserta juga menyampaikan ide-ide yang membangun untuk bisa dilakukan pada kegiatan selanjutnya.

Pengembangan ide-ide terutama untuk meningkatkan perekonomian dengan pemanfaatan media sosial sebagai wadah untuk membuka peluang usaha. Banyak peserta yang selama ini belum paham dan belum pernah memanfaatkan fitur-fitur yang ada di media sosial bahkan belum mengerti platform untuk membuka usaha, belum paham menentukan harga pokok produksi dan penentuan harga jual serta pemasaran produk yang menarik dan menguntungkan. Durasi 8 jam penyampaian materi dan tanya jawab terasa

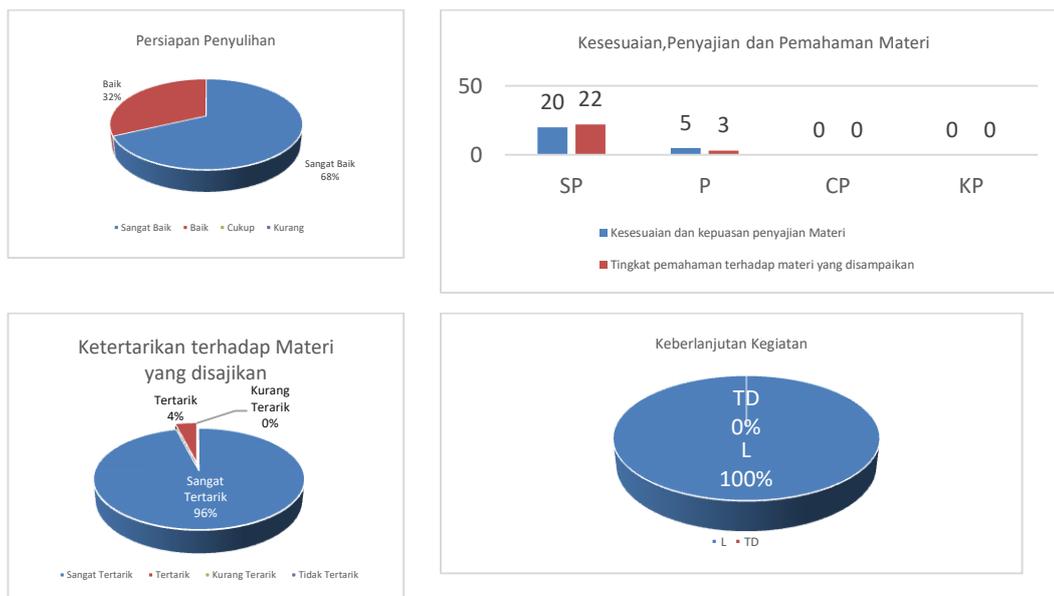
kurang berdiskusi dan mempraktekkan materi-materi yang disampaikan. Kegiatan ini bisa dilihat pada dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Terlihat pemaparan materi sangat diminati, hal ini bisa dilihat dari dokumentasi kegiatan yang diikuti oleh peserta penyuluhan. Materi yang disajikan diselingi dengan energizer untuk membuat peserta lebih bersemangat. Kegiatan berlangsung dengan cara bergantian dan panel yang langsung dilakukan sesi diskusi atau tanya jawab seputar materi yang disajikan.

Pada Akhir penyuluhan tim menyebarkan kuisisioner sebaagi bahan evaluasi dan dari hasil evaluasi kegiatan penyuluhan diakhir kegiatan dengan menyebarkan kuisisioner kepada peserta penyuluhan dengan memuat kategori pertanyaan seputar tentang : a) Persiapan Penyuluhan, b)Kesesuaian dan kepuasan penyajian Materi, c) Tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, d) Ketertarikan terhadap Materi yang disajikan e)Keberlanjutan Kegiatan.



Gambar 2. Grafik hasil kuisisioner kegiatan penyuluhan

Berdasarkan gambar grafik yang disajikan diatas, terlihat bahwa hasil evaluasi yang disebarakan ke peserta penyuluhan berkenaan dengan persiapan penyuluhan dengan menanyakan penyediaan tempat, peralatan, konsumsi, penyambutan semua itu menunjukkan hasil kepuasan Sangat Baik sebanyak 68% dan Baik sebanyak 32%. Untuk Tingkat kesesuaian dan kepuasan penyajian materi oleh pemateri mendapat respon Sangat Puas sebanyak 80% dan Puas 20%, serta Pemahaman peserta terhadap Materi mencapai 88% Sangat Puas. Untuk ketertarikan peserta terhadap materi yang disajikan oleh masing-masing peserta rata-rata mencapai 96% tertarik. Dan hal yang paling baik adalah peserta ingin melanjutkan kegiatan ini ke arah pelatihan untuk dapat mengimplementasikan materi yang disampaikan, berdasarkan hasil evaluasi mencapai 100% ingin melanjutkan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan melalui penyuluhan tentang Optimalisasi Media Sosial untuk pemberdayaan ibu-ibu di Desa Jati Indah berjalan dengan baik dan mendapat dukungan yang sangat baik dengan capaian rata-rata tingkat keberhasilan penyuluhan mencapai 86% dari 5 kategori evaluasi yang diberikan. Kegiatan ini memberikan dampak yang baik untuk ibu-ibu agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk bijak dalam penggunaan media sosial dalam menunjang kehidupan sehari-hari di era digitalisasi saat ini.

Dari hasil kegiatan PkM di desa Jati Indah Lampung Selatan dapat memberikan motivasi dan menyalurkan hobi ibu-ibu dengan memanfaatkan waktu luang dalam rangka mendapatkan penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Hasil PkM ini didukung oleh hasil penelitian (Vernia, 2017), menjelaskan bahwa dengan memanfaatkan waktu luang untuk bisnis online dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Selain memanfaatkan media sosial sebagai media promosi atau bisnis online, kegiatan PkM juga memberikan penyuluhan mengenai maraknya berita *hoax* di media sosial. Dari hasil kegiatan PkM, ibu-ibu lebih teliti menyikapi berita-berita yang ada di media sosial. Penelitian yang dikukan oleh (Priscillia, Anwar, & Garif, 2021) yaitu dengan berdiskusi mengenai literasi media dengan memberikan contoh-contoh serta resiko dari berita *hoax*.

SIMPULAN

Optimalisasi media sosial untuk pemberdayaan ibu-ibu di Desa Jati Indah pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen perguruan tinggi menjadi salah satu program yang baik dan mendapat dukungan masyarakat. Pemahaman tentang pemanfaatan media sosial di era digitalisasi diharapkan dapat membantu ibu-ibu untuk meningkatkan ide-ide yang dapat dituangkan dan dilakukan dengan *smartphone* dengan terdapat media sosial yang sering digunakan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Melalui program pengabdian masyarakat yang dirancang mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi memberikan dampak baik untuk meningkatkan dan menyebarkan informasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, R. F. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.7539>
- Habibi, M. R., & Liviani, I. (2020). Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) dan Penanggulangannya dalam Sistem Hukum Indonesia. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 23(2).
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2).
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Octaviani, I. S., Pricilla, L., Karolina, K., Widowati, W., & Purnama, A. (2021). Literasi Digital Cerdas Dan Bijak Menggunakan Media Sosial Pada Remaja Karang Taruna Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. *DEDIKASI PKM*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14612>
- Priscillia, E., Anwar, M. W., & Garif, A. (2021). Ibu-ibu Anti Hoax : Pelatihan Mengidentifikasi dan Menangani Berita Hoax pada Kelompok Ibu PKK. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Surenggono, S., Erdiana, A., & Djamilah, S. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Penjualan Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1). <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13178>
- Syafitri, Y., Irwandi, Hidayah, T., & Susianto, D. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KAS BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK PENGURUS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DESA JATI INDAH LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-9.
- Syafitri, Y., Irwandi, I., Sulaimawan, D., Astika, R., & Susianto, D. (2022). Penguatan Kapasitas SDM/UMKM Pengembangan Industri Pangan Lokal Tahun 2021 pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 183-190. <https://doi.org/10.54082/jamsi.198>
- Vernia, D. M. (2017). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal ISBN 978-602-50181-0-7*, 1(2).
- Winarti, C. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Bisnis Seri Ke-4*.